

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Perekonomian saat ini telah berkembang dengan pesat seiring dengan pesatnya perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) yang semakin canggih, sehingga persaingan antar perusahaan juga menjadi semakin ketat. Persaingan yang semakin ketat antar perusahaan mendorong setiap perusahaan untuk menetapkan pengendalian terhadap persediaan bahan baku secara tepat sehingga perusahaan dapat tetap eksis untuk dapat mencapai tujuan yang diinginkannya. Pengendalian persediaan merupakan suatu kegiatan untuk menentukan tingkat dan komposisi dari pada persediaan, *spareparts*, bahan baku dan barang hasil produksi sehingga perusahaan dapat melindungi kelancaran produksi dengan efektif dan efisien (Assauri, 1998).

Setiap perusahaan baik itu perusahaan jasa maupun perusahaan manufaktur sudah pasti memiliki tujuan yang sama yaitu memperoleh laba atau keuntungan. Namun, pencapaian tujuan tersebut tidaklah mudah karena hal itu dipengaruhi oleh beberapa faktor yang mana perusahaan harus mampu untuk mengatasi faktor-faktor tersebut. Kegiatan produksi merupakan kegiatan yang sangat penting bagi perusahaan karena kegiatan tersebut memiliki banyak pengaruh terhadap laba perusahaan. Apabila kegiatan produksi berjalan dengan lancar maka dapat mendukung tercapainya tujuan perusahaan, sedangkan kelancaran proses produksi dipengaruhi oleh ada atau tidaknya bahan baku yang akan diolah dalam produksi.

Menurut Render (2005), persediaan merupakan salah satu aset yang paling mahal di banyak perusahaan, mencerminkan 50 persen dari total modal yang diinvestasikan. Pada dasarnya semua perusahaan mengadakan perencanaan dan pengendalian dengan tujuan menekan biaya dan untuk memaksimalkan laba dalam waktu tertentu. Pada pengadaan bahan baku, tahap awal yang dilakukan adalah pemesanan dan pembelian bahan baku. Masalah utama yang terjadi pada tahap perencanaan dan pengendalian bahan baku adalah menyelenggarakan persediaan bahan yang paling tepat agar kegiatan produksi tidak terganggu serta dana yang ditanam dalam persediaan bahan tidak berlebihan.

Kebijakan persediaan bahan baku yang optimal seharusnya diadakan dan diterapkan dalam perusahaan, supaya biaya persediaan tersebut dapat ditekan sekecil mungkin. Penekanan biaya persediaan tersebut dapat digunakan analisis "*Economic Order Quantity*" (EOQ). Perencanaan metode EOQ dalam suatu perusahaan akan mampu meminimalisasi terjadinya *out of stock* sehingga tidak mengganggu proses produksi dan mampu menghemat biaya persediaan yang dikeluarkan oleh perusahaan karena efisiensi bahan baku di dalam perusahaan itu sendiri. Dengan adanya penerapan metode EOQ perusahaan akan mampu mengurangi biaya penyimpanan, penghematan ruang gudang serta ruang kerja, menyelesaikan masalah-masalah yang timbul akibat penumpukan persediaan sehingga mengurangi resiko yang dapat terjadi karena persediaan yang terdapat di gudang (Subagyo, 2000).

Persediaan selalu dibutuhkan oleh setiap perusahaan baik perusahaan kecil maupun besar. Kebijakan pengadaan persediaan bahan baku diharapkan

proses produksi dapat berjalan dengan lancar. Bahan baku merupakan faktor utama yang memegang peranan penting dalam pengalokasian modal kerja. Besar kecilnya persediaan akan mempengaruhi keuntungan dan biaya pada suatu perusahaan. Hal ini sesuai dengan pernyataan Gitosudarmo (2002), persediaan adalah bagian utama dari modal kerja, merupakan aktiva yang pada setiap saat mengalami perubahan.

Selama ini, CV. PUTRA NUGRAHA menggunakan metode tersendiri yaitu dengan cara menyesuaikan permintaan oplah cetak dengan spesifikasi mesin produksi untuk kebijakan pengadaan persediaan, yang mana dari hasil metode tersebut berdampak pada tingginya biaya persediaan sehingga penggunaan bahan baku tidak efisien dan membuat harga produksi tinggi. Dari pernyataan tersebut, penulis ingin membandingkan antara kebijakan persediaan bahan baku kertas CD Roll pada perusahaan dengan menggunakan metode EOQ dan metode perusahaan yang saat ini digunakan. Berdasarkan uraian pernyataan tersebut, maka penulis mengambil topik tugas akhir mengenai metode pengendalian persediaan bahan baku CD Roll dengan judul *“Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Kertas Cd Roll with Safety Stock pada CV. PUTRA NUGRAHA Mojosongo Surakarta”*.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas maka dirumuskan batasan permasalahan yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Berapa besar jumlah pembelian bahan baku kertas CD Roll pada CV. PUTRA NUGRAHA yang optimal berdasarkan metode EOQ?

2. Berapa total biaya persediaan bahan baku kertas CD Roll bila perusahaan menetapkan kebijakan *Economic Order Quantity* (EOQ)?
3. Berapa batas atau titik pemesanan bahan baku kertas CD Roll yang dibutuhkan oleh CV. PUTRA NUGRAHA selama masa tenggang (*Reorder Point*)?
4. Bagaimana penerapan metode EOQ jika dibandingkan dengan kebijakan perusahaan CV. PUTRA NUGRAHA?

### **C. Tujuan**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Jumlah pembelian bahan baku kertas CD Roll yang optimal berdasarkan metode EOQ di CV. PUTRA NUGRAHA.
2. Jumlah total biaya persediaan bahan baku kertas CD Roll berdasarkan metode EOQ di CV. PUTRA NUGRAHA.
3. Waktu pemesanan kembali bahan baku kertas CD Roll untuk persediaan bahan baku berdasarkan metode EOQ di CV. PUTRA NUGRAHA.
4. Bagaimana penerapan metode EOQ jika dibandingkan dengan kebijakan perusahaan CV. PUTRA NUGRAHA.

## **D. Manfaat**

### 1. Manfaat bagi Praktisi

Memberikan masukan kepada pihak manajemen perusahaan agar dalam menentukan kebijakan pengendalian persediaan bahan baku yang memberikan biaya paling rendah dapat berpengaruh positif terhadap perusahaan dan dapat dijadikan informasi untuk bahan pertimbangan pengadaan bahan baku kedepan sehingga akan lebih efektif dan efisien.

### 2. Manfaat bagi Akademisi

Penulis dapat menerapkan teori yang telah diperoleh di bangku kuliah dengan kondisi sesungguhnya pada suatu perusahaan dan juga untuk menambah wawasan mengenai penggunaan metode EOQ.

## **E. Metode Penelitian**

### 1. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan peneliti adalah Analisis deskriptif. Metode penelitian yang digunakan adalah *Metode Economic Order Quantity* sebagai alat analisis data untuk melakukan pengendalian persediaan kebutuhan bahan baku.

### 2. Objek dan Lokasi Penelitian

Obyek penelitian dilakukan di CV. PUTRA NUGRAHA yang bergerak dalam bidang percetakan penerbit dan percetakan. Kantor CV. PUTRA

NUGRAHA beralamat pada Jalan Merapi Raya No. 17 Mojosongo, Jebres, Surakarta.

Pemilihan lokasi penelitian ini didasarkan dengan alasan bahwa penulis dan kelompok melaksanakan kegiatan magang kerja pada CV. PUTRA NUGRAHA yang dilaksanakan dalam kurun waktu satu bulan mulai dari tanggal 11 Januari 2016 hingga 17 Februari 2016

### 3. Jenis dan Sumber Data

#### a. Jenis Data

##### 1) Data Kualitatif

Data yang tidak berupa angka, meliputi :

- a) Informasi tentang sejarah berdirinya perusahaan
- b) Struktur organisasi perusahaan

##### 2) Data Kuantitatif

Data yang berupa angka-angka, meliputi :

- a) Data jumlah kebutuhan bahan baku tahun 2015
- b) Data biaya pemesanan tahun 2015
- c) Data biaya penyimpanan tahun 2015

## b. Sumber Data

### 1) Data Primer

Data utama yang penulis gunakan dalam penyusunan laporan ini merupakan data primer atau data yang penulis langsung dapatkan dari pengamatan objek yang penulis teliti. Data primer yang penulis peroleh berupa hasil pengamatan objek dan hasil wawancara yang penulis lakukan selama kegiatan kerja magang di CV. PUTRA NUGRAHA.

### 2) Data Sekunder

Data sekunder yang digunakan dalam penyusunan laporan ini merupakan data yang diperoleh dari catatan atau dokumen yang dimiliki perusahaan serta sumber-sumber kepustakaan yang berhubungan dengan penelitian. Data sekunder yang penulis peroleh berupa informasi tentang sejarah perusahaan, struktur organisasi perusahaan, data jumlah kebutuhan bahan baku tahun 2015, data biaya pemesanan tahun 2015 dan data biaya penyimpanan tahun 2015 di CV. PUTRA NUGRAHA.

## 4. Metode Pengumpulan Data

### a. Pengamatan Langsung (*Observasi*)

Data yang diperoleh dengan melakukan pengamatan langsung terhadap obyek yang diteliti sehingga diperoleh data yang akurat.

#### b. Wawancara

Wawancara yang penulis laksanakan di CV. PUTRA NUGRAHA merupakan salah satu metode yang penulis gunakan dengan cara mewawancarai secara langsung karyawan di CV. PUTRA NUGRAHA, sehingga penulis dengan mudah mendapatkan informasi yang penulis butuhkan langsung dari narasumber yang terpercaya. Metode ini penulis pilih karena dengan melaksanakan wawancara penulis dapat mendapatkan data valid langsung dari narasumber.

#### c. Pemeriksaan Dokumen Perusahaan

Kegiatan pengumpulan data dengan melihat ataupun memeriksa dokumen dan arsip-arsip perusahaan. Data tersebut digunakan untuk menganalisis permasalahan yang dihadapi perusahaan.

### 5. Metode Pembahasan

Metode pembahasan yang akan digunakan adalah pembahasan deskriptif yaitu membuat gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai suatu obyek yang diteliti dan optimasi keputusan yaitu teknik untuk melakukan sintesis suatu keputusan optimal dalam bidang manajemen bisnis. Beberapa alat pendukung untuk sintesis keputusan adalah penggunaan teknik matematika dan *operation research* untuk membuat keputusan optimal dalam bidang manajemen bisnis. Dengan penggunaan rumus sebagai berikut:



- a. Menentukan besar EOQ
- b. Menentukan frekuensi pembelian
- c. Menentukan total biaya persediaan
- d. Menentukan besarnya persediaan pengaman (*safety stock*)
- e. Menentukan besarnya titik pemesanan kembali (*Reorder Point*)
- f. Analisis perbandingan antara kebijakan perusahaan dengan metode EOQ.